

Sosialisai dan Edukasi Bahaya NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram

Anna Pradiningsi^b, Nurul Qiyaam^b, Baiq Leny Nopitasari^b, Cyntiya Rahmawati^a, Wirawan Adikusuma^a, Safwan Safwan^a, Taufan Hari Sugara^a, Baiq Lenysia Puspita Anjani^a, Widayatul Khairi^{a*}, Muhammad Wamel Fahrozi^b, Nurul Hayatina^b, Rahayu Igayatni^b, Nurwahida^b

^a Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB

^b Program Studi SI Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB

*korespondensi author: khairiwidayatul@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah artikel: Dikirim: 11 Januari 2024 Revisi: 17 Januari 2024 Diterima: 17 Januari 2024	Penyalahgunaan Narkotika Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) pada remaja memiliki dampak yang sangat merugikan antara lain dampak fisik, psikologis, sosial dan ekonomi. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan terkait NAPZA. Metode yang digunakan adalah ceramah menggunakan alat peraga leaflet dengan melihat nilai hasil pretest dan postes. Hasil berlangsung baik, didapatkan peserta (mahasiswa) sebanyak 36 orang dengan nilai rata-rata pretes peserta kegiatan adalah 80,28% dan nilai rata-rata postes adalah 89,72% setelah dilakukan sosialisai dan edukasi, daftar pertanyaan yang diberikan saat pretes dan postes adalah pertanyaan yang sama mengenai materi yang tersedia di leaflet. Kesimpulan terlihat adanya kenaikan nilai terkait edukasi sebesar 9,44%.
Kata kunci: Narkotika Psikotropika Zat aditif	
Key word: Narcotics Psychotropics Addictive Substances	ABSTRACT The abuse of Narcotics, Psychotropic Substances, and Addictive Substances (NAPZA) among adolescents has highly detrimental impacts, including physical, psychological, social, and economic consequences. The objective is to increase knowledge related to NAPZA. The method employed is a lecture using visual aids such as leaflets, with a focus on pretest and post-test values. The results were positive, with 36 participants (students) and an average pretest score of 80.28% and an average post-test score of 89.72% after conducting socialization and education. The questionnaire given during both pretest and post-test consisted of the same questions regarding the material presented in the leaflet. In conclusion, there is an observed increase in education-related scores by 9.44%.

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi pengguna maupun orang lain (Sanjaya *et al.*, 2021). Narkoba sebagai zat yang sangat diperlukan untuk pengobatan dalam pelayanan kesehatan namun sering disalahgunakan dan jika terjadi peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan atau masyarakat, khususnya generasi muda yang akan sangat membahayakan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional (AT *et al.*, 2022; Dewi & Monita, 2020; Novitasari, 2017). Dari segi hukum, Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif sangat berbahaya bagi generasi muda, Anak-anak dan remaja memerlukan bimbingan dan

pengetahuan tentang bahaya NAPZA (Alifa, 2020).

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi si pengguna maupun orang lain (Andriansyah & Abdurrahman, 2013). Narkoba sebagai zat yang sangat diperlukan untuk pengobatan dalam pelayanan kesehatan namun sering disalahgunakan dan jika terjadi peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan atau masyarakat, khususnya generasi muda yang akan sangat membahayakan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional (Berthanilla, 2019). Dari segi hukum, Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif sangat berbahaya bagi

generasi muda, anak-anak dan remaja memerlukan bimbingan dan pengetahuan tentang bahaya NAPZA (Kolopita, 2013; Suyatna, 2018).

Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba (Amanda *et al.*, 2017; Sadjat, 2023).

Adanya sosialisasi dan edukasi NAPZA. Mendukung program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif. Sehingga dapat mendukung program pemerintah (DIKTI) dalam mengungkap program kurikulum 2013 secara optimal dengan langsung terjun ke masyarakat. Meningkatkan peran dan fungsi mahasiswa serta Perguruan Tinggi dalam upaya penyadaran akan bahaya narkoba di lingkungan masyarakat. Membangkitkan ghirah semangat generasi muda untuk melakukan hal-hal yang positif dan mengukir prestasi. Memberikan pemahaman secara langsung kepada masyarakat khususnya kepada generasi muda dalam pentingnya memberantas dan mencegah peredaran narkoba. Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), Menciptakan generasi muda bebas dari penyalahgunaan narkoba serta garda terdepan dalam upaya pencegahan peredaran narkoba. Membangun sinergitas kepada elemen masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bebas narkoba.

Metode

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi NAPZA pada mahasiswa Fakultas Teknik sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Pengisian pertanyaan pretes tentang interaksi obat oleh mahasiswa Fakultas Teknik
3. Pembagian leaflet untuk materi NAPZA pada mahasiswa Fakultas Teknik
4. Pemberian materi edukasi NAPZA pada mahasiswa Fakultas Teknik
5. Tanya jawab/diskusi tentang materi NAPZA pada mahasiswa Fakultas Teknik
6. Pengisian pertanyaan postes tentang NAPZA pada mahasiswa Fakultas Teknik
7. Evaluasi hasil kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan kegiatan dilakukan hari Jum'at, 06 Oktober 2023 pukul 13.00-14.00 WITA dihadiri 36 peserta mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. Sebelum pengabdian kegiatan dilaksanakan pretes pada peserta.

Pada kegiatan pengabdian Dekan Fakultas Teknik berperan aktif dalam menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan edukasi NAPZA, meliputi persiapan ruangan, LCD, dan peralatan lainnya. Mahasiswa berperan aktif dalam melakukan diskusi mengenai NAPZA. Mahasiswa sangat antusias ingin mengetahui apa itu NAPZA, apa saja golongannya, bagaimana ciri-ciri pengguna NAPZA, dan lain-lain.

Mahasiswa menanyakan tentang bagaimana cara agar tidak ketergantungan terhadap NAPZA salah satunya adalah narkoba. Adapun caranya yaitu seperti temukan dukungan dari keluarga, teman, atau kelompok, konsultasi dengan ahli kesehatan mental atau konselor yang berpengalaman dalam penanganan ketergantungan narkoba, melakukan terapi perilaku kognitif, terapi motifasi dan terapi kelompok, hindari situasi atau lingkungan yang dapat memicu hasrat untuk menggunakan narkoba, dan lakukan edukasi kepada diri sendiri tentang kosentkuensi dan resiko ketergantungan narkoba. Setelah dijelaskan mahasiswa jadi paham bagaimana cara agar tidak ketergantungan terhadap narkoba.

Hasil nilai rata-rata pretes peserta kegiatan adalah 80,28% dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan nilai rata-rata postes adalah 89,72%. Daftar pertanyaan yang diberikan saat pretes dan postes adalah pertanyaan yang sama mengenai materi yang tersedia di leaflet. Edukasi NAPZA ini menunjukkan hasil yang baik terlihat dari adanya kenaikan tingkat pengetahuan sebesar 9,44%. Berikut dokumentasi bukti pelaksanaan kegiatan dan leaflet.



Gambar I. Dokumentasi bukti pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Leaflet sosialisasi dan edukasi NAPZA

Simpulan dan Saran

Sosialisasi dan edukasi terkait NAPZA di Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram menggunakan metode cerama dan leflet sebagai alat bantu praga didapatkan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 9,44%.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Dekan dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mataram yang telah meluangkan waktu serta ikut berkontribusi dalam pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alifia, U. (2020). *Apa Itu Narkotika dan Napza?* Alprin.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

- Andriansyah, Y., & Abdurrahman, L. (2013). Penyuluhan pencegahan Bahaya Narkoba Terhadap anak-Anak Usia Dini. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(02), 104-108.
- At, A. D., Firdaus, S. H., & Elfarisna, E. (2022). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*.
- Berthanilla, R. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dewi, S. D. R., & Monita, Y. (2020). Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Perkara Tindak Pidana Narkotika. *Pampas: Journal Of Criminal Law*, 1(1), 125-137.
- Kolopita, S. (2013). Penegakan Hukum Atas Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika. *Lex Crimen*, 2(4).
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917-926.
- Sadkat, R. M. E. M. (2023). Sosialisasi Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkotika Bagi Kalangan Remaja di SMPN 2 Wanayasa Kabupaten Purwakarta. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 202-206.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42.
- Suyatna, U. (2018). Evaluasi kebijakan narkotika pada 34 provinsi di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 20(2), 168-176.